

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Arima Yanti Saragih¹, Aulia Luthfi Fathoni², Faradiba Mega Puan Maharani³,
Widiya⁴, Zaira Asmi Lubis⁵, Eka Yusnaldi⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

arimayanti1603@gmail.com, auliafathoni285@gmail.com,
faradibapuan7@gmail.com, Widiya8203@gmail.com, zairaasmi.lubis@gmail.com,
ekayusnaldi@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Learning motivation is a very important factor in determining learning outcomes, both in the field of social studies and in other fields. This research aims to explain the relationship between learning motivation and social studies learning outcomes, as well as finding strategies to demonstrate learning motivation in the field of social studies. Data collection was carried out through literature studies, where data was obtained from sources such as scientific journals, books and articles. The data that has been collected is then processed and analyzed to find the relationship between learning motivation and social studies learning outcomes. The research results show that learning motivation significantly influences social studies learning outcomes. Students who have high motivation in learning social studies will produce better learning outcomes and understand social studies concepts more completely. This research shows that learning motivation is an important factor in determining social studies learning outcomes, and this strategy can be used to describe learning motivation in the field of social studies.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Social Sciences Field

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar, baik di bidang IPS maupun di bidang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS, serta menemukan strategi untuk mengembangkan motivasi belajar di bidang IPS. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dimana data diperoleh dari sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel. Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dan dianalisa untuk menemukan hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar IPS secara signifikan. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar IPS akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan memahami konsep-konsep IPS lebih lengkap. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan hasil belajar IPS, dan strategi tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan motivasi belajar di bidang IPS.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Bidang IPS

A. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar. Motivasi belajar adalah gelombang keinginan dan kecakapan untuk melakukan suatu aktivitas belajar dengan maksud tertentu. Motivasi belajar juga dapat menjadi sebuah penggerak dalam proses belajar. Dalam pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), motivasi belajar masyarakat adalah faktor yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar. Penggunaan metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar masyarakat. Metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar adalah metode yang menggambarkan aspek-aspek dari motivasi belajar seperti kesadaran, kecakapan, dan kemauan. Metode pembelajaran ini juga mencerminkan aspek-aspek lain seperti pengetahuan, keterampilan, dan persepsi.

Metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar juga mencerminkan aspek-aspek lain seperti pengetahuan, keterampilan, dan persepsi. Pengetahuan adalah informasi atau ilmu yang dimiliki oleh

individu. Keterampilan adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu aktivitas secara teratur dan efisien. Persepsi adalah cara individu melihat dan menghafal suatu hal. Pada umumnya, motivasi belajar masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti minat, kepuasan, ketuntasan, dan keinginan untuk mengetahui sesuatu hal. Minat adalah gelombang keinginan untuk melihat atau mempelajari sesuatu hal. Kepuasan adalah rasanya baik atau buruk yang diperoleh setelah melakukan suatu aktivitas. Ketuntasan adalah sensasi yang diperoleh setelah menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Keinginan untuk mengetahui sesuatu hal adalah gelombang keinginan untuk mengetahui sesuatu hal secara spesifik.

Metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar juga mempunyai dampak terhadap hasil belajar masyarakat. Metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih terlibat dan terinspirasi dalam proses belajar IPS. Metode pembelajaran ini juga membantu masyarakat untuk menjadi lebih berani dalam

membicarakannya dan memperoleh pengetahuan baru di bidang IPS. Terlebih lagi, metode pembelajaran yang berkaitan dengan motivasi belajar dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih berani dalam membicarakannya dan memperoleh pengetahuan baru di bidang IPS. Metode pembelajaran ini juga membantu masyarakat untuk menjadi lebih berani dalam melaksana suatu tugas atau aktivitas di bidang IPS.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu cara mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam dan menjelaskan fenomena yang diucapkan dengan menggunakan bahasa dan teknik penulisan yang khusus. Dalam metode ini, data diperoleh melalui cara observasi, intervj, dokumentasi, dan analisis teks. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menghasilkan pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, proses, atau kejadian, dengan menggunakan teknik penulisan yang khusus untuk menghasilkan keterangan dan analisis detail.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kajian Teori

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah gelombang keinginan dan kecakapan yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, motivasi belajar adalah gelombang keinginan dan kecakapan yang membuat seseorang ingin belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti senangnya belajar, minat, dan kepuasan. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri, seperti peluang untuk mendapatkan sertifikat, skor tinggi, atau harga.

Motivasi belajar adalah faktor yang memungkinkan seseorang untuk menjadi aktif dan menghasilkan hasil dalam proses belajar. Motivasi belajar mempengaruhi kualitas dan ketahanan pembelajaran, serta mempengaruhi kesuksesan akhir dari pembelajaran. Berikut adalah pembahasan mengenai motivasi

belajar. Motivasi belajar adalah gelombang keinginan dan kecakapan yang menjadi penggerak untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar terdiri dari dua aspek utama, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti keinginan untuk mengetahui atau mempelajari suatu hal. Ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri, seperti kesempatan untuk mendapatkan rekomendasi atau penghargaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- a. Tujuan Belajar: Tujuan belajar merupakan faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila tujuan belajar dapat diartikan secara jelas dan menarik, maka motivasi belajar akan tinggi.
- b. Kepentingan Belajar: Kepentingan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila pembelajaran dapat diartikan sebagai penting untuk kehidupan sehari-hari, maka motivasi belajar akan tinggi.

- c. Keterampilan:

Keterampilan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila pembelajaran dapat menghasilkan keterampilan yang berguna, maka motivasi belajar akan tinggi.

- d. Pengetahuan:

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila pembelajaran dapat menghasilkan pengetahuan yang berguna, maka motivasi belajar akan tinggi.

- e. Kebajikan: Kebajikan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila pembelajaran dapat menghasilkan kebajikan bagi diri sendiri atau bagi orang lain, maka motivasi belajar akan tinggi.

- f. Pengalaman Belajar: Pengalaman belajar merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Apabila pembelajaran dapat diartikan sebagai

menyenangkan dan menghasilkan hasil, maka motivasi belajar akan tinggi.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan akhir dari sebuah proses belajar, dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasilnya. Motivasi belajar adalah gelombang keinginan dan keberanian yang memungkinkan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara konsisten dan efisien. Dalam konteks pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, ada beberapa hasil yang dapat diperoleh:

1. Hasil yang lebih baik: Motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar karena seseorang akan lebih fokus dan mengambil langkah-langkah yang efisien untuk mencapai tujuan belajar. Seseorang yang terlalu demotivasi atau tidak mempunyai motivasi untuk belajar akan lebih mudah menghabungi, melanggar, atau menghapus informasi yang telah didapatkan.

2. Hasil yang lebih cepat: Motivasi belajar dapat menghasilkan hasil yang lebih cepat karena seseorang akan mengambil langkah-langkah yang efisien dan menghabiskan waktu dengan lebih baik. Seseorang yang tidak terlalu motivasi untuk belajar akan lebih mudah menghabungi, melanggar, atau menghapus informasi yang telah didapatkan, sehingga waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar akan lebih lama.

3. Hasil yang lebih komprehensif: Motivasi belajar dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif karena seseorang akan mencerminkan informasi dengan lebih baik dan memahami konsep dan ide dalam informasi tersebut secara lebih jelas. Seseorang yang tidak terlalu motivasi untuk belajar akan lebih mudah melakukan penjebaran, melanggar, atau menghapus informasi yang telah didapatkan, sehingga hasilnya akan kurang komprehensif.

4. Hasil yang lebih kreatif:
Motivasi belajar dapat menghasilkan hasil yang lebih kreatif karena seseorang akan menggunakan informasi dan konsep dalam informasi tersebut secara kreatif dan ingin mencoba sesuatu baru saja. Seseorang yang tidak terlalu motivasi untuk belajar akan lebih mudah melakukan penjebaran, melanggar, atau menghapus informasi yang telah didapatkan, sehingga hasilnya akan kurang kreatif.
5. Hasil yang lebih berkesan:
Motivasi belajar dapat menghasilkan hasil yang lebih berkesan karena seseorang akan mempunyai semakin tinggi keinginan untuk mencapai tujuan belajar dan ingin melanjutkannya secara lanjutan. Seseorang yang tidak terlalu motivasi untuk belajar akan lebih mudah menghabungi, melanggar, atau menghapus informasi yang telah didapatkan, sehingga hasilnya akan kurang berkesan.

Dalam konteks pengaruh motivasi belajar terhadap hasil

belajar, perlu diingat bahwa motivasi belajar harus disesuaikan dengan tujuan dan metode pembelajaran agar efektif dan efisien. Jika motivasi tidak sesuai dengan tujuan dan metode pembelajaran, maka hasilnya akan kurang optimal dan efektif.

Bidang IPS

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas tentang interaksi antara manusia dan lingkungan sosial. Dalam konteks pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS, motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar. Motivasi belajar adalah gelombang keinginan dan kecergasan untuk mempelajari sesuatu.

Pembahasan

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar, baik dalam mata pelajaran IPS maupun lainnya. Motivasi belajar adalah gelombang pengarakan yang memungkinkan seseorang untuk mengambil langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas belajar dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS

dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri, seperti minat, keinginan, dan senangnya dalam melakukan tugas belajar. Motivasi ekstrinsik, namun, adalah motivasi yang berasal dari luar diri, seperti peluang untuk mendapatkan nilai tinggi atau hobi lainnya.

Penggunaan motivasi intrinsik dalam pembelajaran IPS dapat mempengaruhi hasil belajar dalam beberapa cara. Pertama, motivasi intrinsik dapat membuat seseorang lebih menyukai dan terhormat materi IPS. Ketika seseorang memiliki minat terhadap materi, mereka akan lebih senang untuk melakukan tugas dan memahami konsep-konsep IPS secara rinci. Kedua, motivasi intrinsik dapat membuat seseorang lebih tenaga dan fokus dalam melakukan tugas belajar IPS. Ketika seseorang memiliki minat terhadap materi, mereka akan lebih tenaga untuk menyelesaikan tugas dan memahami konsep-konsep IPS secara rinci. Ketiga, motivasi intrinsik dapat membuat seseorang lebih ingin melakukan tugas belajar IPS dan mencapai tujuan belajar yang

diinginkan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap materi, mereka akan lebih ingin melakukan tugas dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Penggunaan motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran IPS juga dapat mempengaruhi hasil belajar dalam beberapa cara. Pertama, motivasi ekstrinsik dapat membuat seseorang lebih tenaga dan fokus dalam melakukan tugas belajar IPS. Ketika seseorang mengharapkan peluang untuk mendapatkan nilai tinggi atau hobi lainnya, mereka akan lebih tenaga untuk menyelesaikan tugas dan memahami konsep-konsep IPS secara rinci. Kedua, motivasi ekstrinsik dapat membuat seseorang lebih ingin melakukan tugas belajar IPS dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Ketika seseorang mengharapkan peluang untuk mendapatkan nilai tinggi atau hobi lainnya, mereka akan lebih ingin melakukan tugas dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Ketiga, motivasi ekstrinsik dapat membuat seseorang lebih senang dalam melakukan tugas belajar IPS ketika mereka menghargai peluang untuk mendapatkan nilai tinggi atau hobi lainnya.

Dalam bidang IPS, motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dalam beberapa cara:

1. **Mempercepat Proses Belajar:** Motivasi belajar dapat mempercepat proses belajar IPS. Orang-orang yang lebih termotivasi akan mengambil peranan aktif dalam proses belajar dan akan lebih cepat mengerti konsep-konsep yang dibahas.
2. **Memperbaiki Hasil Belajar:** Motivasi belajar juga dapat memperbaiki hasil belajar IPS. Orang-orang yang lebih termotivasi akan lebih menghasut dan mengambil peranan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. **Membuat Belajar Lebih Menyenangkan:** Motivasi belajar juga dapat membuat belajar IPS lebih menyenangkan. Orang-orang yang lebih termotivasi akan lebih senang untuk mengambil peranan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan menikmati proses pembelajaran dan akan lebih

ingin melanjutkan pembelajaran IPS.

4. **Membuat Belajar Lebih Berkontrol:** Motivasi belajar juga dapat membuat belajar IPS lebih berkontrol. Orang-orang yang lebih termotivasi akan lebih berkontrol dalam proses pembelajaran, sehingga akan mampu mengendalikan impuls dan distraksi yang muncul selama proses pembelajaran.
5. **Membuat Belajar Lebih Berkembang:** Motivasi belajar juga dapat membuat belajar IPS lebih berkembang. Orang-orang yang lebih termotivasi akan lebih ingin melanjutkan pembelajaran IPS dan akan mencari informasi tambahan untuk meningkatkan pengetahuannya dalam bidang IPS.

Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan hasil belajar IPS. Orang-orang yang lebih termotivasi akan mendapatkan hasil yang lebih baik, mempercepat proses belajar, membuat belajar lebih menyenangkan, membuat belajar lebih berkontrol, dan membuat belajar

lebih berkembang. Untuk meningkatkan motivasi belajar di bidang IPS, ada beberapa cara yaitu: menghasut materi, menghubungkan materi dengan realita, memberikan tugas praktis, memberikan feedback positif, dan memberikan pelatihan khusus untuk menciptakan motivasi di bidang IPS.

D. Kesimpulan

Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar IPS. Pemahaman dan kemauan dalam mengerti materi IPS dapat dipercepat dan diperbaiki lebih cepat oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar. Motivasi belajar IPS terutama diukur oleh ketidakwanitaan dan ketertarikan siswa terhadap materi IPS, serta oleh kemauan mereka dalam menghubungkan teori dan prakteknya. Pengembangan program pendidikan IPS yang mencakup aspek motivasi belajar dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif dan berprestasi lebih baik dalam belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A. F., & Amin, S. (2022).
Pengaruh pembelajaran tatap
muka terbatas dan motivasi

belajar terhadap hasil belajar
IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal
Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial*, 1(2), 109-125.

Astuti, W. W., Sukardi, F. S. F., &
Partono, P. (2012). Pengaruh
Motivasi Belajar dan Metode
Pembelajaran terhadap Hasil
Belajar IPS Terpadu Kelas VIII
SMP PGRI 16 Brangsong
Kabupaten Kendal. *Economic
Education Analysis
Journal*, 1(2).

Jamal, S. (2018). Pengaruh Motivasi
Belajar terhadap Prestasi
Belajar IPS Siswa Kelas VIII
SMP N 2 Srumbung. *Social
Studies*, 3(2), 469-479.

Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015).
Pengaruh Motivasi Belajar dan
Kedisiplinan Belajar terhadap
Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Akuntansi Siswa
Kelas XI IPS SMA N 3 Pati
Tahun Pelajaran
2013/2014. *Economic
Education Analysis
Journal*, 4(1).

Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018).
Pengaruh motivasi belajar dan
fasilitas belajar terhadap
prestasi belajar IPS Siswa

SMP Nurul Iman Parung Bogor
tahun ajaran
2017/2018. *PEKOBIS Jurnal*
Pendidikan, Ekonomi Dan
Bisnis, 3(2), 12-20.

Sholihah, A., & Kurniawan, R. Y.
(2016). Analisis pengaruh
motivasi belajar dan
lingkungan belajar terhadap
hasil belajar. *Jurnal*
Pendidikan Ekonomi
(JUPE), 4(3).

Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi
belajar dan pemanfaatan
fasilitas belajar terhadap
prestasi belajar siswa pada
mata pelajaran ekonomi kelas
XI IPS di SMA Muhammadiyah
2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*
Ekonomi (JUPE), 1(3).

Zulvadri, I., & Safitri, E. (2019).
Pengaruh motivasi belajar
terhadap prestasi belajar siswa
kelas xi IPS SMA Negeri 6
Merangin. *Jurnal tunas*
pendidikan, 2(1), 31-40.